

## Muadz bin Jabal: Sahabat Honoris Causa

Ditulis oleh Ahmad Husain Fahasbu pada Selasa, 20 April 2021



**Dalam dunia akademik modern gelar Honoris causa diberikan kepada seorang atas jasa-jasa dan kedalaman ilmu yang dimiliki. Gelar itu sebagai penanda pengakuan sebuah institusi pendidikan atas kiprah dan kontribusi seseorang. Adalah Muadz bin Jabal, seorang sahabat yang diberi pengakuan langsung oleh Nabi Muhammad Saw. Karena kedalaman ilmunya, terutama masalah halal haram. Suatu waktu beliau**



Yaman, rasul menguji Muadz. Kisah ujian yang diberikan rasul kepada Muadz ini terekam dalam kitab-kitab ushul fiqh sebagai landasan bolehnya melakukan ijtihad.

Kepada Muadz nabi bertanya:

“Bagaimana cara engkau menyelesaikan permasalahan kasus hukum?”

Muadz ibn Jabal menjawab:

“Aku akan menyelesaikan dengan kitab Allah Swt. jika tidak ada di sana, maka dengan al-Sunnah, jika masih tidak ada aku akan berijtihad dengan fikiranku dan aku tak akan lengah dalam memutuskan.”

Mendengar jawaban itu, rasulullah bahagia bahkan sebagai bentuk apresiasi beliau menepuk dada Muadz ibn Jabal seraya bersabda:

Baca juga: Ulama Banjar (165): Abdul Muis Basyri

“Maha Suci Allah yang telah memberi petunjuk kepada utusanannya utusan Allah Swt.”

Sebelum Muadz berangkat ke Yaman, rasul sudah memberi isyarat bahwa pertemuan itu adalah pertemuan terakhir dengan nabi. Rasul terus menggandeng Muadz seperti perpisahan yang sesungguhnya. Sebelum benar-benar pergi ke Yaman, rasul berkata kepada Muadz:

*“Wahai Muadz! Sesungguhnya engkau tak akan menemuiku lagi setelah ini, mungkin saja engkau hanya bertemu dengan mesjid dan kuburanku kelak.”*

Mendengar ucapan nabi tersebut, Muadz segera menangis begitu terus diiringi semua kaum muslimin yang mendengar ucapan itu.